

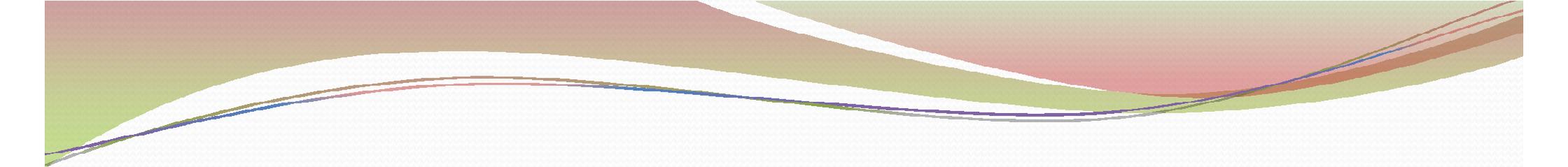
# Kegiatan Inovasi Pendidikan

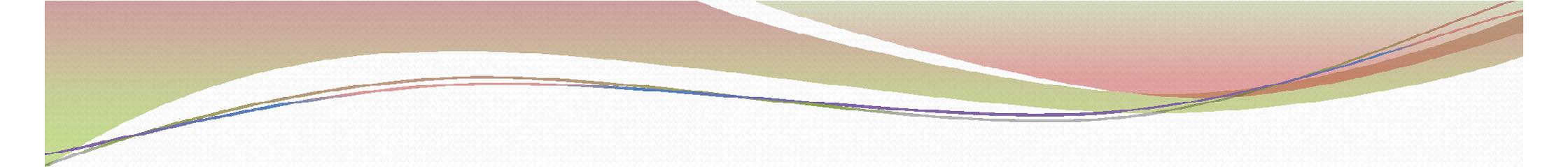
# Proyek Perintis Sekolah Pembangunan

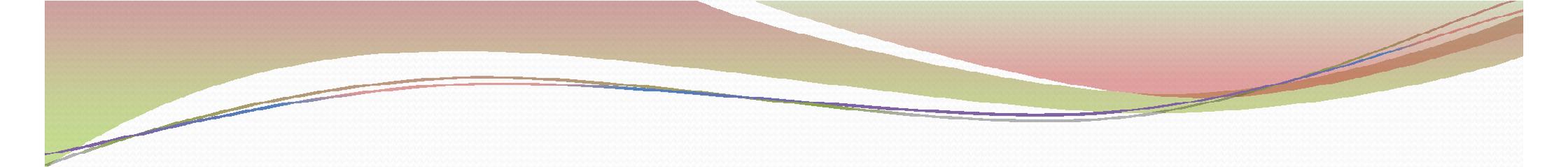
- - Bersifat Nasional
- Berhasil menyusun Master Disain dan Struktur Program bidang studi Matematika, IPA, Bahasa, IPS yang bersifat inovatif untuk SD dan Sekolah lanjutan.
- Digunakan sistem modul – anak yang berprakarsa dan kreatif
- Pendekatan pemecahan masalah – pusat perhatian murid bukan guru

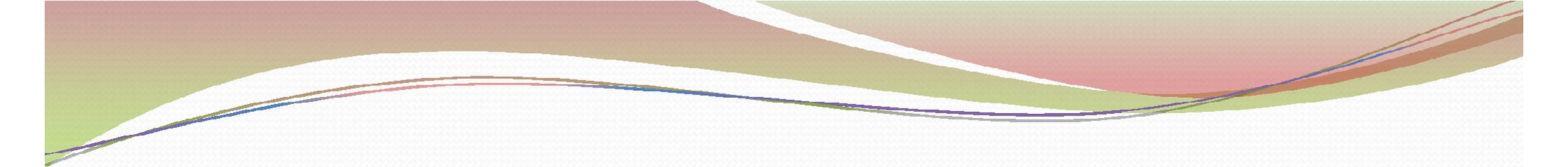
# Proyek Pendidikan Anak oleh Masyarakat , Orang Tua, dan Guru (Pamong)

- Proyek ini terletak di Solo, Jawa Tengah
- Berjalan tahun 1974 serupa dengan proyek “Instructional Management by Parents, Community and Teachers (IMPACT), di Cebu, Philipina
- Gagasan ini diprakarsai oleh Innotech di Singapura pada tahun 1973
- Tujuan – dihasilkan alternatif sistem penyampaian belajar yang efektif untuk SD

- 
- Sistem Pamong diharapkan dapat menghasilkan seorang guru yang mampu mengajar 200 orang murid, dengan menggunakan sumber yang tersedia di masyarakat.
  - - anak-anak belajar dengan modul, penilaian dan rencana perbaikan pekerjaan – mereka lakukan dengan mengikuti petunjuk khusus yang mereka susun sendiri.
  - - jika anak tidak lulus suatu tes dicari sebab-sebabnya.

- 
- Pusat sistem PAMONG adalah gedung SD, namun terdapat pula sejumlah tempat belajar yang merupakan satelit sekolah (modul dan tempat belajar)
  - Belajar terjadi dalam belajar kelompok
  - Sistem PAMONG melaksanakan prinsip bahwa pendidikan adalah tanggungjawab orang tua, masyarakat, dan guru/pemerintah

- 
- Anak-anak yang putus sekolah tidak usah berhenti belajar, tetapi dapat terus belajar sampai tamat – multiple entry dan multiple exit.
  - Peranan guru: merangsang anak agar belajar sendiri, melatih tutor, memberikan pelajaran remediasi –guru sebagai pembina pendidikan

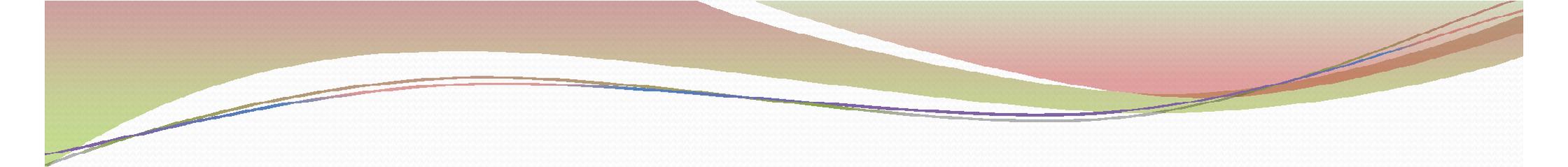


# PUSAT KEGIATAN BELAJAR

- - dimulai tahun 1973
- - teknik yang digunakan ialah pengajaran klasikal dengan menggunakan alat-alat audio visual, ceramah, kerja kelompok, bimbingan dan penyuluhan, serta pengajaran melalui pemancar radio lokal.
- - merupakan bagian pendidikan di luar sekolah, tetapi erat kaitannya dengan kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah

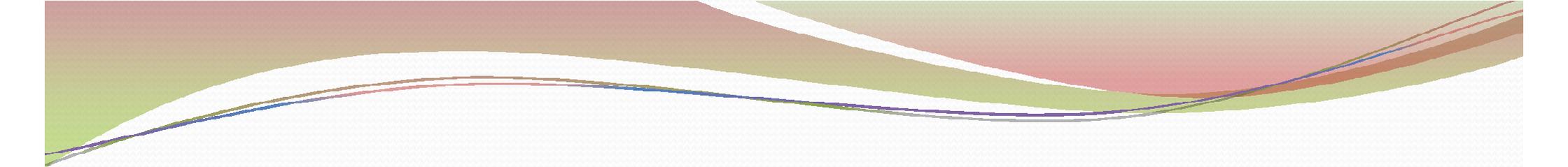
# Sekolah Menengah Pertama Terbuka

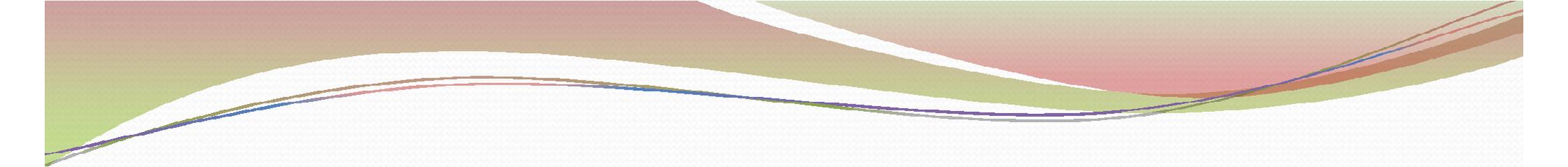
- Alternatif yang diidentifikasi:
- 1. penambahan daya tampung SLP yang dilakukan selain dengan penambahan sekolah baru juga dengan meningkatkan efisiensi internal
- 2. Peningkatan daya tampung sekolah-sekolah swasta
- 3. pengembangan sekolah terbuka dengan media korespondensi, modul, siaran radio, siaran televisi
- 4. pembukaan kursus-kursus keterampilan praktis di luar sekolah

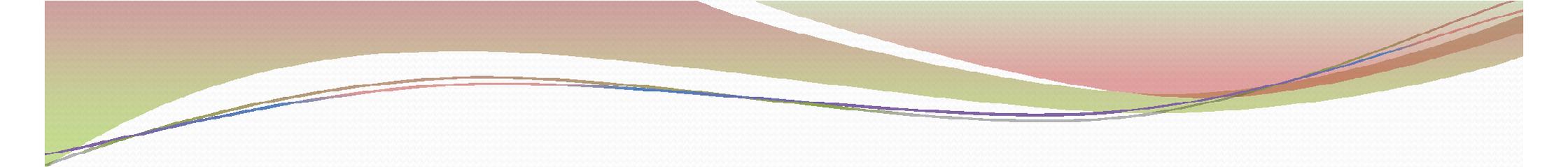
- 
- Sebagai sub-sistem pendidikan formal diselenggarakan di luar gedung sekolah atau diorganisir secara non formal dengan menggunakan kurikulum yang berlaku untuk SMP
  - Komposisi: 10 % tutorial dan 90 % multi media

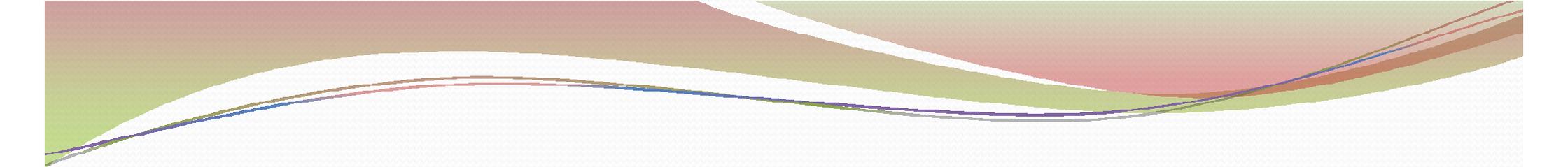
# Karakteristik:

- Jalur pendidikan formal/pendidikan persekolahan, tetapi berlangsung sebagian besar di luar gedung sekolah (secara non-formal)
- Kurikulum ekuivalen dengan kurikulum SMP yang ada
- Kegiatan belajar banyak dilakukan dengan studi individual dalam kelompok kecil dengan pengawasan/bimbingan tenaga yang ada setempat

- 
- Guru utama yang mengajar dari jarak jauh dengan melalui media (modul), siaran radio, TV, slide, kit, dll.
  - Interaksi tatap muka langsung untuk umpan balik tutorial dan reinforcement yang terbatas
  - Murid dapat menyelesaikan program studi dalam jangka waktu minimal sama dengan SMP dan mengikuti EBTA menurut kemampuan dan waktu yang ada padanya sesuai dengan prestasi dan bobot pelajaran

- 
- Prioritas diberikan kepada tamatan SD dalam 3 tahun terakhir atau usia 15 tahun tanpa menutup kemungkinan kelompok usia lain
  - Tempat pendidikan berlangsung di tempat kediaman murid dengan diusahakan pembentukan kelompok belajar setempat
  - Kegiatan belajar murid diawasi dan dimonitor oleh guru pembimbing yang ditunjuk dari Guru SD atau PAMONG PLS pada PKB setempat

- 
- Bukan merupakan suatu sistem pendidikan baru, karena tujuan, kurikulum, dan ketentuan pokok tetap sama dengan SMP reguler. Perbedaan terutama pada strategi dan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu dapat dianggap sebagai perluasan pelayanan SMP yang ada baik negeri maupun swasta
  - Menumbuhkan partisipasi masyarakat secara lebih besar dan terarah

- 
- Tenaga Pelaksana SMP Terbuka ini pada pokoknya dapat dikelompokkan menjadi lima:
  - 1. guru ahli penyusun program Pelajaran
  - 2. guru pembina proses dan hasil belajar
  - 3. guru pembimbing Kegiatan Belajar
  - 4. Administrator Sekolah Terbuka
  - 5. tenaga tata usaha